

## PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN PADA IBU HAMIL MELALUI MEDIA E-BOOKLET TENTANG PENCEGAHAN STUNTING

Farida Utamingtyas<sup>1</sup>, Iin Wahyuni<sup>2</sup>, Atik Maria<sup>3</sup>, Ana Mufidaturrosida<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Aufo Royhan

<sup>3,4</sup>Dosen Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Ar-Rum

[diajenk.farida@gmail.com](mailto:diajenk.farida@gmail.com)

### ABSTRAK

Stunting adalah kondisi kurang gizi kronis yang dialami seseorang sejak dalam masa kandungan dan awal kelahiran anak, yang dapat meningkatkan angka kematian pada bayi, anak mudah sakit, dan menghambat pertumbuhan motorik maupun mental. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan pemberian edukasi kesehatan pada ibu hamil melalui media E-Booklet, karena mampu menyebarkan informasi lebih ringkas, mudah dimengerti, dan menarik berbasis elektronik. Tujuan pengabdian, memberikan edukasi kesehatan pada ibu hamil melalui media E-Booklet tentang pencegahan stunting. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Kadirejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang pada bulan Maret-April 2023. Bentuk kegiatan yang dilakukan, mengumpulkan seluruh ibu hamil dalam whatsapp group untuk diberikan edukasi kesehatan dengan E-Booklet yang telah disusun oleh tim, diskusi dan tanya jawab, kuis, dan pemberian reward bagi ibu hamil. Pengabdian dilaksanakan pada 15 ibu hamil. Hasil menunjukkan bahwa, setelah diberikan edukasi kesehatan, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui pemberian E-Booklet.

**Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Ibu Hamil, E-Booklet, Stunting**

### ABSTRACT

*Stunting is a condition of chronic malnutrition experienced since pregnancy and during childbirth. Such condition can increase infant mortality, make children vulnerable to disease, and hinder motor and mental growth. Preventive efforts for stunting can be performed by providing health education to pregnant women through E-Booklet since this medium is able to disseminate information more concisely, easily understood, and interesting on an electronic basis. This community service program aims to provide health education to pregnant women on the prevention of stunting through E-Booklet. The community service activities were carried out at Kadirejo Village, Pabelan Sub-District, Semarang District in March-April 2023. The activities involved gathering all pregnant women in a whatsapp group to be given health education using E-Booklet that had been prepared by the team, providing discussion, questions and answers session, making quizzes, and giving rewards for pregnant women. The community service program was held for 15 pregnant women. After the provision of health education through E-Booklet, it was found that there was an increase in knowledge of pregnant women regarding the prevention of stunting.*

*Keywords: Health Education, Pregnant Women, E-Booklet, Stunting*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization Multicentre Growth Reference Study* (WHO-MGRS) stunting adalah masalah kurang gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama sehingga, mengakibatkan gangguan pada anak. Penilaian Stunting dapat ditegakkan bila mana kondisi balita memiliki tinggi badan yang kurang dari  $-2SD$  pertumbuhan anak dari *World Health Organization* (WHO) (Kemenkes RI, 2018). Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Stunting merupakan kondisi kurang gizi kronis yang dialami oleh seseorang sejak dalam masa kandungan dan masa awal anak lahir yang dapat meningkatkan angka kematian pada bayi dan anak, mudah sakit, dan menghambat pertumbuhan baik motorik maupun mental (Rahmadhita, 2020).

Berdasarkan standar WHO, suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi bayi stunting lebih dari 20% atau balita kurus di atas 5%. Pada tahun 2017, lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit di Asia Tengah (0,9%) (Kemenkes RI, 2018).

Indonesia tercatat 7,8 juta dari 23 juta balita adalah penderita stunting atau sekitar 35,6%. Sebanyak 18,5% kategori sangat pendek dan 17,1% kategori pendek. Pada tahun 2017, WHO menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan angka prevalensi stunting tertinggi di Asia yang angkanya mencapai 36,4%. Namun, menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, terjadi penurunan sehingga prevalensi stunting Indonesia menjadi 30,8% yang

terdiri atas balita yang memiliki badan sangat pendek 11,5% sementara dengan tinggi badan pendek mencapai 19,3% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil survei Status Gizi Balita di tahun 2019, sebanyak 27,67% balita di Indonesia mengalami stunting. Jumlah ini melebihi standar yang ditetapkan oleh WHO di mana prevalensi stunting di suatu negara tidak boleh melebihi 20% (BKKBN, 2021).

Jumlah angka stunting di Kabupaten Semarang sebanyak 3.817 anak atau 5,31% dari total jumlah populasi anak. Sedangkan berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (PPGBM), prevalensi balita stunting mencapai 12,58% atau dibawah angka Provinsi Jateng 14,51%. Bupati Semarang H Ngesti Nugraha menyebutkan sepuluh desa lokasi rencana aksi intervensi penanganan stunting, diantaranya adalah Desa Pledokan, Kemawi, Kebon Agung dan Kemitir di Kecamatan Sumowono. Empat Desa di Kecamatan Pabelan yakni Semowo, Jembrak, Kadirejo dan Karanggondang. Lainnya yaitu Desa Branjang (Ungaran Barat) dan Desa Lembu (Bancak). "Program intervensi akan dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi bersama berbagai sektor" (Pemda Kabupaten Semarang, 2020).

Menurut data Dinkes Kabupaten Semarang pada tahun 2023, total kasus balita stunting dengan status pendek dan sangat pendek di Kabupaten Semarang adalah 3190 dari total 70380 balita yang ditimbang. Berdasarkan data tersebut, jumlah kasus balita stunting terbanyak ditemukan di wilayah Kecamatan Tengaran yaitu 239 anak, dan Kecamatan Pabelan 205 anak (Reza, 2023).

Meskipun kasus stunting terjadi pada balita, namun hal ini juga dapat diakibatkan oleh beberapa faktor risiko penting sejak masa kehamilan, yaitu

kurangnya asupan gizi ketika janin karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan gizi sebelum serta pada saat masa kehamilan, dan masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC (*Ante Natal Care*) yang berkualitas. Stunting dianggap sebagai hasil kumulatif dari proses yang dimulai sejak kehamilan, sehingga masalah gizi pada ibu hamil menjadi penyebab tidak langsung terhambatnya tumbuh kembang janin yang menjadi faktor risiko kejadian stunting. Adanya kaitan tersebut, maka perlu adanya kegiatan yang efektif untuk mencegah stunting pada masa kehamilan salah satunya dengan pemberian edukasi kesehatan (Ekayanthi, 2019).

Pemberian edukasi kesehatan pada ibu hamil, dapat menggunakan berbagai media salah satunya yaitu dengan E-Booklet. *E-Booklet* adalah media promosi kesehatan untuk menyampaikan materi-materi dalam bentuk ringkasan serta diberikan gambar yang menarik dengan berbasis elektronik yang memuat lembaran-lembaran dengan berbagai visual yakni: huruf, foto, gambar garis yang disajikan dalam bentuk elektronik, yang bersifat jelas, tegas, mudah dimengerti dan menarik (Elvarita, 2020). E-Booklet sebagai alat bantu atau media, sarana, dan sumber daya pendukungnya untuk menyampaikan pesan, dimana isi dan materi yang disampaikan dapat disesuaikan. Informasi dalam E-Booklet ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat (Andreansyah, 2015).

Pada kegiatan pengabdian ini, E-Booklet yang diberikan kepada ibu hamil disusun dengan cara memodifikasi dan mengembangkan media E-Booklet tentang pencegahan stunting pada ibu hamil, yang dalam penyusunannya merujuk pada buku panduan BKKBN tahun 2021 dengan judul “Panduan E-Booklet Stunting”.

Besar harapan dengan media edukasi kesehatan ini, ibu hamil dapat lebih mudah memahami tentang pencegahan stunting (BKKBN, 2021).

Menurut Dhita, tahun 2021 menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk tentang “Edukasi Kesehatan dengan Pendekatan 1000 HPK Pencegahan Stunting Melalui Media Booklet pada Ibu Hamil” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu sebesar 87,5%, artinya bahwa perlu adanya pendidikan kesehatan menggunakan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga diharapkan dapat merubah perilaku untuk mencegah stunting (Dhita, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Puskesmas Semowo pada bulan Februari 2023 menyatakan bahwa total jumlah ibu hamil di Desa Kadirejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang berjumlah 25 orang, sementara jumlah stunting balita 31 kasus. Jumlah tersebut menyumbang 15,1 % kasus balita stunting di wilayah Kecamatan Pabelan, dan masih berada dibawah kasus angka nasional. Dikarenakan masih banyaknya kasus stunting yang ada, maka perlu upaya untuk menurunkan kasus stunting di wilayah tersebut, yaitu melalui pemberian informasi tambahan pengetahuan dengan menggunakan E-Booklet yang dapat dijadikan pegangan oleh ibu hamil guna menurunkan angka kejadian stunting di Desa Kadirejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan pemberian edukasi tentang edukasi kesehatan pada ibu hamil melalui media E-Booklet tentang pencegahan stunting. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara

online menggunakan whatsapp group, menggunakan media E-Booklet. Peserta yang mengikuti kegiatan edukasi ini sebanyak 15 ibu hamil.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan di Desa Kadirejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang pada bulan Maret-April 2023. Bentuk kegiatan yang dilakukan, diawali dengan mengumpulkan data ibu hamil dari Bidan Desa dan Kader, dilanjutkan dengan membentuk whatsapp group, menjelaskan tujuan dan kegiatan pengabdian, memberikan kuesioner untuk menilai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang stunting. Dilanjutkan dengan pemberian edukasi kesehatan dengan E-Booklet yang berisikan informasi tentang alasan pencegahan stunting pada masa kehamilan, pengertian stunting, penyebab stunting, sasaran pencegahan stunting, konsep gizi seimbang ibu hamil, kebutuhan porsi makan dan minum ibu hamil per hari, pemeriksaan kehamilan, faktor resiko stunting, cara mendeteksi stunting pada anak, status gizi anak, dan cara pencegahan stunting pada ibu hamil. E-Booklet tentang pencegahan stunting pada ibu hamil dimodifikasi dan kembangkan, dimana dalam penyusunannya merujuk pada buku panduan BKKBN tahun 2021 dengan judul "Panduan E-Booklet Stunting". Ibu hamil diberikan waktu satu minggu untuk membaca dan memahami tentang E-Booklet yang telah diberikan, dan setelahnya diberikan waktu untuk diskusi serta tanya jawab di whatsapp group. Setelah satu minggu ibu hamil diberikan kuesioner kembali sebagai bentuk evaluasi, untuk melihat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan ibu hamil dari E-Booklet yang telah diberikan. Hasil pre test dan post test

dianalisis. Selain itu, ibu hamil diberikan kuis, dan reward, pada sesi ini para peserta terlihat antusias dan aktif.

Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 15 ibu hamil. Hasil dari identifikasi, pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan E-Booklet didapatkan data bahwa dari 15 ibu hamil, memiliki pengetahuan yang baik 73,3%, namun juga ditemukan 6,7% pengetahuan kurang. Pengetahuan terjadi karena hasil tahu dari merasakan sesuatu melalui panca indera seperti penglihatan, pengecap, pendengaran, peraba, penciuman (Astarani, 2020). Timbulnya perilaku seseorang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran serta sikap yang positif dari individu. Semakin tinggi pemahaman ibu hamil akan semakin baik dalam menyikapi kehamilannya (Wenas, 2014).

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, didapatkan hasil setelah diberikan edukasi kesehatan ternyata ada pengaruh pengetahuan melalui media E-Booklet tentang upaya pencegahan stunting, hal ini dibuktikan dengan hasil peningkatan pengetahuan 80% memiliki pengetahuan baik, dan tidak ditemukan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang setelah diberikan pendidikan kesehatan. Sejalan penelitian Anggraini, dkk tahun 2020, menyatakan bahwa para ibu hamil sebenarnya sudah mengetahui tentang stunting dan bahayanya, sehingga perlu untuk dicegah sejak dini, namun mereka tidak memiliki pengetahuan tentang cara pencegahan stunting bagi ibu hamil. Pencegahan stunting pada masa kehamilan dapat dilakukan melalui upaya promotif dan preventif yang berfokus untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap positif ibu hamil terhadap pencegahan stunting (Anggraini, 2020). Kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan hasil

penelitian Apriliyani dkk, tahun 2021 menyatakan bahwa Edukasi dengan media E-Booklet berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Dalam hal ini E-Booklet dapat digunakan sebagai salah satu media edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dalam program pencegahan stunting (Apriliyani, 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebagai upaya pencegahan stunting pada ibu hamil, dan ibu hamil merasa terbantu dengan media edukasi kesehatan yang lebih menarik, praktis, singkat untuk dipelajari melalui E-Booklet yang diberikan. Media E-Booklet ini dipilih karena dapat memuat informasi lebih ringkas, mudah dimengerti, dan menarik berbasis elektronik. Dengan media E-Booklet ini diharapkan, dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat merubah perilaku untuk meningkatkan status kesehatan dalam mencegah stunting pada ibu hamil.

#### 5. REFERENSI

- Andreansyah. 2015. *Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Kelas X Di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015*. Universitas Negeri Semarang: 2015.
- Anggraini S., Siregar S., dan Dewi R. 2020. *Pengaruh audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Cinta Rakyat*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda;6(1):26-31.
- Apriliyani D, Noviardi A, dan Subandriani D. 2022. *Pengaruh edukasi dengan media e-booklet tentang ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting*. Jurnal Riset Gizi;10(1).
- Dhita KP, dkk. 2021. *Edukasi Kesehatan dengan Pendekatan 1000 HPK Pencegahan Stunting Melalui Media Booklet pada Ibu Hamil*. Prosiding Sinkesjar;1(1):251-257.
- Ekayanthi N W D dan Suryani P. 2019. *Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil*. Jurnal Kesehatan;10(3):312-318.
- Elvarita, Anna, Tuti Iriani, and Santoso Sri Handoyo. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal PenSil 9(1): 1–7.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Pemda Kabupaten Semarang. 2020. *Penanganan stunting diprioritaskan di sepuluh desa*. Diunduh pada: <https://main.semarangkab.go.id>. Tanggal 20 Februari 2023.
- Rahmadhita, K. 2020. *Permasalahan Stunting dan Pencegahannya*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>.
- Reza. 2023. *Dinkes Kabupaten Semarang: Angka Stunting 2023 Turun 0,08*

*Persen.*

Diunduh:

<https://jateng.tribunnews.com>.

Tanggal 20 Juni 2023.

Tim. . 2021. *Demi keluarga pahami langkah penting cegah stunting, edisi 2: buku pintar stunting*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Wenas, R., Lontaan, A., & Korah, B. 2014. *Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Ilmiah Bidan.